

ABSTRAK

Rayhan Farrel Analisis Implementasi Laporan Keuangan
Kawiswara Rohmat: Berdasarkan PSAK 101 (Studi Kasus KSPPS BMT
Beringharjo Cabang Tasikmalaya)

Data awal menunjukkan bahwa banyak BMT belum sepenuhnya memahami dan menerapkan PSAK 101 dengan benar diantaranya sebagian besar laporan keuangan telah sesuai dengan standar, masih terdapat kekurangan, seperti tidak dipisahkannya kewajiban dengan dana syirkah temporer (DST) dalam neraca, serta catatan atas laporan keuangan yang kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi laporan keuangan berdasarkan PSAK 101 di KSPPS BMT Beringharjo cabang Tasikmalaya. Hasil penelitian sebelumnya oleh Ahmad (2019) dan Rachmawati dan Sukardi (2020) mengungkapkan bahwa pemahaman terhadap PSAK 101 masih terbatas, dan terdapat berbagai kendala dalam penerapannya. Penelitian ini didasarkan pada teori penerimaan dan penerapan standar akuntansi keuangan syariah, yang mengarahkan analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi implementasi PSAK 101, seperti pemahaman, sumber daya, dan kebijakan perusahaan (Ika, 2021; Yusuf & Nur, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengidentifikasi tantangan dan kendala dalam implementasi PSAK 101 serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar tersebut. Penelitian ini menganalisis implementasi PSAK 101 di perusahaan syariah Indonesia, dengan fokus pada KSPPS BMT Beringharjo Tasikmalaya.

Dalam neraca serta catatan atas laporan keuangan yang tidak sesuai PSAK 101. Laporan laba rugi, arus kas, dan perubahan ekuitas disusun dengan baik, namun beberapa istilah dalam laporan ZIS perlu diperbaiki. Secara keseluruhan, BMT Beringharjo perlu melakukan perbaikan untuk sepenuhnya mematuhi PSAK 101. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: PSAK 101, Laporan Keuangan Syariah, Implementasi, Kepatuhan, Perusahaan Syariah, Indonesia, KSPPS BMT Beringharjo.